

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas dengan metode survei dikarenakan penelitian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu objek (Sugiyono, 2018). Hubungan kausal adalah hubungan yang sifatnya sebab akibat dimana terdapat variabel yang mempengaruhi yang disebut variabel independen dan variabel yang dipengaruhi yang disebut variabel dependen (Ridha, 2017). Pada jenis penelitian ini, strategi kuantitatif kausalitas dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi karier akuntan di KAP. Penelitian menggunakan analisis statistik yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian kuantitatif menghasilkan output berupa angka statistik baik dalam data deskriptif maupun inferensial. Analisis kuantitatif digunakan peneliti jika ingin membedah topik dengan melakukan pengukuran (Zein *et al.*, 2019).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi memiliki arti yaitu keseluruhan objek penelitian (Juliansah dan Suryaputri, 2016). Populasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi umum yang akan menjadi objek penelitian adalah lulusan mahasiswa Prodi Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Provinsi DKI Jakarta. Peneliti memilih target tersebut agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan narasumber, memiliki berbagai

narasumber untuk diteliti dan diharapkan lulusan mahasiswa akuntansi telah memiliki pengetahuan yang memadai mengenai profesi akuntan publik.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili. Dalam menghemat waktu serta biaya maka peneliti tidak mempelajari semua populasi, maka tidak semua lulusan mahasiswa akuntansi menjadi objek penelitian ini. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non-probability sampling* yang artinya pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*, yaitu pengumpulan informasi dari sampel yang mudah dihubungi, mudah diukur, kooperatif dan dengan senang hati bersedia memberikan informasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah lulusan mahasiswa Prodi Akuntansi sebanyak 86 orang yang berasal dari 12 Perguruan Tinggi di Provinsi DKI Jakarta.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yaitu pengumpulan data yang berasal langsung dari sumbernya dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya peneliti menggunakan kuesioner karena merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data (Ridha, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Kuesioner digunakan karena jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dibagikan kepada seluruh responden secara online melalui aplikasi google form dengan tujuan agar tingkat pengembalian kuesioner lebih cepat dengan waktu maksimal satu bulan untuk diisi terhitung sejak kuesioner diterima oleh responden.

Kuesioner akan diseleksi terlebih dahulu dari responden agar mendapatkan kuesioner yang diisi secara lengkap sesuai kepentingan analisis yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah teruji valid dimana pernyataan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2011:52 dalam Murdiawati, 2020).

Jenis angket dalam kuesioner penelitian merupakan angket tertutup yaitu item – item pernyataan disajikan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu menjawab dengan memilih pada kolom jawaban yang disediakan. Kuesioner menggunakan skala ordinal tipe Likert dengan skala 1 sampai 4 dimana responden menjawab pernyataan kuesioner dengan memilih antara skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 4 (sangat setuju) pada setiap poin pernyataan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Selain kuesioner, pengumpulan data diambil dari data sekunder yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, jurnal hasil dari penelitian terdahulu dengan mempelajari teori-teori guna memperoleh landasan teori yang memadai untuk melakukan pembahasan serta mengakses data di website dan situs-situs internet yang akurat yang digunakan untuk mencari informasi yang sehubungan, mendukung dan berkaitan dengan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, personalitas dan motivasi diri terhadap karier akuntan di KAP yang menjadi rumusan masalah yang diteliti oleh penulis.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan 10 variabel yang terdiri atas satu variabel dependen dan sembilan variabel independen.

Definisi variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat/dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat/dependen adalah karier akuntan di KAP yang merupakan profesi akuntan antara lain menjadi akuntan

publik dalam memberikan jasa audit profesional kepada klien. Variabel karier akuntan di KAP pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Mulyadi (2002 : 4) dalam Lasmana dan Rafidah (2018) yang disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin menggunakan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

2. Variabel bebas/independen (X) yaitu variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas/independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi karier akuntan di KAP yang terdiri dari :

- a. Penghargaan Finansial (X_1)

Penghargaan finansial merupakan imbalan yang diberikan perusahaan sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan atau kontraprestasi dari pekerjaan yang berfungsi untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Gaji sebagai tujuan utama yang dipertimbangkan seseorang dalam bekerja. Variabel penghargaan finansial pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Rahayu (2003) dalam Febriyanti (2019) yang disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin menggunakan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

- b. Pelatihan Profesional (X_2)

Pelatihan profesional merupakan hal yang berhubungan dengan prestasi dalam melakukan tugas dan peningkatan kemampuan yang berhubungan dengan keahlian khusus suatu profesi. Variabel pelatihan profesional pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) yang disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin

menggunakan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

c. Pengakuan Profesional (X_3)

Dalam memilih profesi tidak hanya mencari pengharapan finansial, melainkan pengakuan profesional yang meliputi hal-hal yang berhubungan keinginan untuk mendapat pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Variabel pengakuan profesional pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Rahayu (2003) dalam Febriyanti (2019) yang disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin menggunakan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

d. Nilai-Nilai Sosial (X_4)

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya. Faktor tersebut berkaitan langsung dengan masyarakat di lingkungan karena memperlihatkan kemampuan seseorang berinteraksi dengan orang lain. Variabel nilai-nilai sosial pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) yang disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin menggunakan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

e. Lingkungan Kerja (X_5)

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan identitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan, dan tekanan kerja. Variabel lingkungan kerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Sembiring (2009 : 54) dalam Lasmana dan Rafidah (2018) yang disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin menggunakan

skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

f. Pertimbangan Pasar Kerja (X_6)

Pertimbangan masa kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang yang dapat diartikan sebagai kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan atau tersedianya lapangan pekerjaan karena pasar kerja yang lebih luas lebih diminati dibandingkan pasar kerja yang kecil. Variabel pertimbangan pasar kerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) yang disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin menggunakan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

g. Peran Gender (X_7)

Peran gender dikategorikan sebagai pembagian peran, kedudukan dan tugas antara laki-laki dan perempuan menurut norma yang ditetapkan masyarakat, adat-istiadat, kepercayaan dan kebiasaan masyarakat. Variabel peran gender pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Nurhaeni (2009) dalam Suseno (2018) yang disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin menggunakan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

h. Personalitas (X_8)

Personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam merespon lingkungannya dan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Personalitas menunjukkan bagaimana mencerminkan atau mengendalikan kepribadian seseorang dalam bekerja. Variabel personalitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Wicaksono (2011) dalam Febriyanti (2019) yang

disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin menggunakan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

i. Motivasi Diri (X_9).

Motivasi diri merupakan gambaran seseorang yang memiliki kemauan, kemampuan dan cara untuk mencapai hal yang diinginkan. Motivasi diperlukan seseorang untuk meningkatkan semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan berusaha menjadi yang terbaik. Variabel motivasi diri pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Hamzah (2016 : 43) dalam Suseno (2018) yang disajikan dalam bentuk isian pernyataan. Kuesioner yang digunakan memiliki 3 pernyataan dimana setiap pernyataan terdiri dari 4 poin menggunakan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Wijaya (2018).

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No. Butir
Karier akuntan di KAP (Y) Mulyadi (2002 : 4) dalam Lasmana dan Rafidah (2018)	1. <i>Intellectual.</i> 2. <i>Interpersonal Skill.</i> 3. <i>Communication Skill.</i> 4. Jenjang karier.	1,2,3
Penghargaan Finansial (X ₁) Rahayu (2003) dalam Febriyanti (2019)	1. Gaji awal yang tinggi. 2. Potensi kenaikan gaji. 3. Tersedianya dana pensiun.	4,5,6
Pelatihan Profesional (X ₂) Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016)	1. Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja. 2. Pelatihan kerja di luar lembaga untuk meningkatkan profesional. 3. Pelatihan kerja rutin di dalam lembaga. 4. Pengalaman kerja yang bervariasi.	7,8,9
Pengakuan Profesional (X ₃) Rahayu (2003) dalam Febriyanti (2019)	1. Kesempatan untuk berkembang. 2. Kemungkinan bekerja dengan ahli lain. 3. Adanya pengakuan atas prestasi.	10,11,12
Nilai-Nilai Sosial (X ₄) Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016)	1. Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial. 2. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. 3. Kesempatan untuk menjalankan hobi diluar pekerjaan. 4. Perhatian terhadap perilaku individu. 5. Pekerjaan lebih bergengsi dibandingkan karier lain.	13,14,15
Lingkungan Kerja (X ₅) Sembiring (2009 : 54) dalam Lasmana dan Rafidah (2018)	1. Pekerjaan rutin. 2. Pekerjaan yang atraktif. 3. Pekerjaan sering lembur. 4. Tekanan kerja. 5. Tingkat persaingan.	16,17,18

Variabel	Indikator	No. Butir
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₆) Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016)	1. Keamanan kerja yang lebih terjamin. 2. Kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. 3. Fleksibilitas karier.	19,20,21
Peran Gender (X ₇) Nurhaeni (2009) dalam Suseno (2018)	1. Peran. 2. Kedudukan. 3. Sifat.	22,23,24
Personalitas (X ₈) Wicaksono (2011) dalam Febriyanti (2019)	1. Sesuai dengan kepribadian yang dimiliki. 2. Independensi dalam menjalankan profesi. 3. Kejujuran dalam menjalankan tugas.	25,26,27
Motivasi Diri (X ₉) Hamzah (2016 : 43) dalam Suseno (2018)	1. Keberadaan. 2. Keterkaitan. 3. Pertumbuhan.	28,29,30

3.5. Metoda Analisis Data

Setiap variabel yang diteliti menggunakan skala Likert, dimana setiap pernyataan diberi nilai 1 sampai 4 untuk mengetahui setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan pada kuesioner, dengan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

3.5.1. Pengolahan Data

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 yang merupakan aplikasi untuk mengolah datanya.

3.5.2. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar untuk mempermudah pembaca memahaminya. Data penelitian dihitung, diolah, dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut.

3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

Alat analisis yang digunakan pengujian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan:

1. Uji instrumen/uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas;
2. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas;
3. Uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji t, dan uji determinasi.

3.5.4. Uji Instrumen / Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji instrumen ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.4.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah semua pertanyaan atau pernyataan di dalam kuesioner benar-benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diinginkan untuk diukur. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Dewayani, Chasanah, dan Anam, 2017). Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 dengan rumus yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau pernyataan itu valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau pernyataan itu tidak valid.

3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Juliansah dan Suryaputri, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 26. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $>$ 0,6 dan dikatakan tidak reliabel jika koefisien reliabilitas $<$ 0,6.

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan untuk menghindari atau mengurangi bias atas penelitian yang diperoleh. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.5.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Model regresi yang sangat baik yaitu berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test* untuk melakukan uji normalitas data dengan taraf signifikan 5%. Uji normalitas dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika p value nilai *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi normal atau jika nilai probabilitas signifikan *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar sama dengan dari 5% maka data berdistribusi normal.
2. Jika p value nilai *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

3.5.5.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dinilai dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF) and Tolerance Value*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan :

1. Nilai VIF yang diperkenankan adalah 10, jika nilai $VIF \geq 10$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas dan jika nilai $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Sedangkan jika *tolerance* $\leq 0,10$ menunjukkan terjadi multikolinearitas dan jika *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas atau jika ada indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengandung situasi homoskedastisitas dan dilakukan dengan uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen (Ghozali 2011 : 139 dalam Murdiawati, 2020; Fitriyani, Amin, dan Junaidi, 2018).

3.5.6. Uji Hipotesis

Secara statistik, ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir aktual dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik t dan nilai statistik F dengan hasil suatu perhitungan statistik disebut signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah H_0 ditolak dan H_a diterima) sedangkan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima dan H_a ditolak maka disebut tidak signifikan (Chandra dan Arpan, 2017).

3.5.6.1. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi merupakan suatu ukuran yang dikatakan dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang diestimasi dengan data yang sesungguhnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan atau keterikatan variabel untuk variabel bebas (independen) yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, personalitas, dan motivasi diri dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu karier akuntan di KAP. Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linear berganda yaitu:

1. Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila R^2 mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

3.5.6.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan dianalisis, perlu dilakukan analisis regresi melalui Uji t. Uji t atau uji signifikan parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya maka dapat diketahui apakah menolak atau menerima hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara penghargaan finansial (X_1), pelatihan profesional (X_2), pengakuan profesional (X_3), nilai-nilai sosial (X_4), lingkungan kerja (X_5), pertimbangan pasar kerja (X_6), peran gender (X_7), personalitas (X_8), dan motivasi diri (X_9) terhadap variabel terikat yaitu karier akuntan di KAP (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 - Ho: Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - Ha: Ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan nilai T hitung dengan T tabel yang ditemukan berdasarkan $df = n-k-1$; dimana n adalah jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 5%.
4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika probabilitas tingkat kesalahan $\leq 5\%$ atau t hitung $> t$ tabel maka signifikan, artinya Ho ditolak dan Ha diterima, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak signifikan, artinya Ho diterima dan Ha ditolak, maka variabel dependen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

3.5.6.3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan atau mengetahui apakah koefisien antara semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh nyata atau tidak secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji statistik F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan sudah fix atau belum dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara penghargaan finansial (X_1), pelatihan profesional (X_2), pengakuan profesional (X_3), nilai-nilai sosial (X_4), lingkungan kerja (X_5), pertimbangan pasar kerja (X_6), peran gender (X_7), personalitas (X_8), dan motivasi diri (X_9) terhadap variabel terikat yaitu karier akuntan di KAP (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 - Ho: Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - Ha: Ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang ditemukan berdasarkan nilai derajat kebebasan pembilang $df_1 = k$ dan derajat kebebasan penyebut $df_2 = n-k$; dimana k adalah jumlah variabel bebas dengan tingkat signifikansi 5%.
4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika probabilitas tingkat kesalahan $\leq 5\%$ atau F hitung $> F$ tabel maka signifikan, artinya Ho ditolak dan Ha diterima, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau F hitung $< F$ tabel maka tidak signifikan, artinya Ho diterima dan Ha ditolak, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.